

## Lampiran 8

**MODUL PELATIHAN ASERTIF****I. Pertemuan Kedua**

- A. Topik permasalahan : Komunikasi Interpersonal
- B. Sasaran layanan : Keempat konseli
- C. Tanggal/ Tempat : 14 Februari 2011/ Ruang BK SMPN 1 Kota Agung
- D. Penyelenggara : Peneliti
- E. Alat/ Perlengkapan yg dipakai : kertas dan pena
- F. Metode : Pertanyaan dan Jawaban
- G. Deskripsi : Teknik ini ialah mempersilahkan atau meminta tiap sasaran layanan untuk mengemukakan perasaan dan tanggapannya atas suatu masalah atau suasana yang mereka rasakan. Dalam hal ini masalah yang ditulis ialah kesulitan berkomunikasi interpersonal.
- H. Tindak Lanjut : Setelah diketahui kesulitan komunikasi interpersonalnya, konseli diberi tugas untuk membuat naskah dialog komunikasi interpersonal baik dengan guru atau dengan teman sebaya.
- I. Catatan Khusus : pada saat pelatihan asertif berlangsung, diselingi permainan yang dapat menciptakan suana hangat dan akrab agar konseli tidak merasa bosan yaitu permainan kosong-satu.

## 2. Pertemuan III, IV, V

- A. Topik permasalahan : Komunikasi Interpersonal
- B. Sasaran layanan : Keempat konseli
- C. Tanggal/ Tempat : 19&26Feb 2011, 4 Maret 2011/ Ruang BK SMPN 1 Kota Agung
- D. Penyelenggara : Peneliti
- E. Alat/ Perlengkapan yg dipakai : kertas dan pena
- F. Metode : bermain peran
- G. Deskripsi : Teknik ini ialah memasangkan tiap konseli kemudia mempersilahkan atau meminta tiap konseli untuk berperan sebagi guru/ kawan sebaya, sedangkan konseli pasangannya berperan sebagi siswa. Siswa yang pasif, dicatat kekurangannya agar tidak terjadi lagi saat para konseli saling bertukar peran.
- H. Tindak Lanjut : jika dalam bermain peran konseli merasa kesulitan, peneliti memberikan masukan serta arahan bagaimana berkomunikasi interpersonal dengan baik.
- I. Catatan Khusus : Pada saat pelatihan asertif berlangsung, diselingi permainan yang dapat menciptakan suana hangat dan akrab agar konseli tidak merasa bosan serta yaitu Permainan mengapa karena, tebak kata, dan Permainan dod kelipatan tiga.